



BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program S1 kependidikan dengan bobot 3 SKS. Mata kuliah ini merupakan salah satu upaya tindak lanjut dalam rangka pengembangan diri bagi mahasiswa melalui kegiatan langsung di lapangan. Sesuai dengan tujuan PPL yaitu mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan, mahasiswa diterjunkan di lingkungan sekolah untuk mempraktikkan keterampilan mengajar yang telah dilatihkan dalam proses perkuliahan.

Kegiatan PPL berkaitan dengan proses pembelajaran dan kegiatan lain yang mendukung berlangsungnya pembelajaran di sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama kegiatan PPL diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah sehingga dapat membentuknya menjadi tenaga profesional dalam bidang pendidikan.

Praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 7 Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan MT. Haryono nomor 47. Kegiatan tersebut dilaksanakan dari tanggal 2 Juli s/d 27 September 2014.

A. Analisis Situasi

Analisis situasi di SMA Negeri 7 Yogyakarta dilakukan melalui observasi untuk mengetahui potensi yang ada di lingkungan sekolah dan dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang diamati antara lain:

- a. kondisi fisik sekolah;
- b. perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP;



PPL UNY SMA Negeri 7 Yogyakarta
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. MT. Haryono no. 47, Kota Yogyakarta, DIY 55141

- c. proses pembelajaran seperti metode pembelajaran, media pembelajaran,, evaluasi pembelajaran, dsb.; dan
- d. perilaku siswa meliputi perilaku siswa di dalam dan di luar kelas.

A.1. Profil Sekolah

Agar dapat menyusun rencana kegiatan PPL yang sesuai, praktikan perlu mengetahui visi, misi, dan tujuan sekolah. Adapun visi, misi, dan tujuan SMA N 7 Yogyakarta adalah sebagai berikut.

- **Visi**

Menyiapkan lulusan yang berkarakter, unggul dan siap berkompetisi di era global.

- **Misi**

1. Meningkatkan Prestasi Akademik peserta didik melalui peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, pengelolaan sarana yang efektif dan layanan pembelajaran berbasis TIK.
2. Meningkatkan Pembelajaran yang humanis dan berkarakter melalui pengembangan nilai-nilai kebangsaan dan ketakwaan.
3. Meningkatkan Apresiasi terhadap keunggulan lokal melalui pengembangan pendidikan berbasis keunggulan lokal.
4. Mengembangkan keunggulan kompetitif melalui peningkatan ketrampilan yang mendorong kreatifitas peserta didik.

- **Tujuan**

1. Meningkatkan prestasi akademik dan mutu lulusan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
2. Membentuk peserta didik memiliki keimanan dan ketakwaan serta budi pekerti luhur sesuai nilai-nilai karakter bangsa.
3. Mempersiapkan peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, budaya dan seni yang berorientasi prestasi sebagai bekal menghadapi kehidupan masa depan.



PPL UNY SMA Negeri 7 Yogyakarta
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. MT. Haryono no. 47, Kota Yogyakarta, DIY 55141

4. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berfikir logis, kreatif, inovatif, berprakarsa dan mandiri untuk mampu membangun kehidupan dalam masyarakat.
5. Membekali peserta didik pengetahuan untuk mampu berprestasi dalam kegiatan olimpiada lokal, nasional maupun internasional.
6. Membekali peserta didik memiliki kemampuan mengapresiasi seni dan budaya baik lokal, Nasional maupun Global.
7. Meningkatkan apresiasi dan kecintaan peserta didik terhadap keunggulan lokal kota Yogyakarta sebagai kota Budaya.
8. Mengembangkan kultur dan budaya sekolah yang sehat baik secara fisik maupun mental melalui penanaman nilai-nilai agama, kultur masyarakat, kebangsaan, dan pengelolaan lingkungan sekolah.
9. Mengembangkan etos kerja dan profesionalitas warga sekolah dan pelayanan pendidikan yang berorientasi pada mutu.
10. Mengembangkan layanan pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi untuk peningkatan mutu penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang efektif dan efisien.

A.2. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, SMA Negeri 7 Yogyakarta berada dalam kondisi fisik yang baik dengan berbagai fasilitas yang sangat mendukung proses pembelajaran. Berikut merupakan rincian kondisi fisik dan fasilitas yang ada di SMA N 7 Yogyakarta.

Tabel 1.1 Fasilitas Sekolah

No	Fasilitas	
1	Ruang Kelas	24
2	Ruang Guru	2
3	Ruang Kepala Sekolah	1



PPL UNY SMA Negeri 7 Yogyakarta
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. MT. Haryono no. 47, Kota Yogyakarta, DIY 55141

4	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
5	Ruang TU	1
6	Ruang BK	1
7	Ruang Perpustakaan	1
8	Ruang Perpustakaan Digital	1
9	Ruang UKS	1
10	Masjid (dalam renovasi)	1
11	Ruang OSIS	1
12	Ruang Agama Kristen	1
13	Ruang Agama Katholik	1
14	Laboratorium Komputer	2
	Laboratorium IPA	
	➤ Laboratorium Fisika	2
	➤ Laboratorium Kimia	2
	➤ Laboratorium Biologi	2
15	Laboratorium IPS	2
16	Laboratorium Bahasa	1
17	Kantin	1
18	Ruang Audio Visual	
19	Ruang Pertemuan	1
20	Bangsas/Pendopo	1
21	Fasilitas Olahraga	
	➤ Lapangan Basket	1
	➤ Lapangan Voli	1
	➤ Lapangan Bulu Tangkis	1
	➤ Atletik	1
22	Parkir	
	➤ Guru	1



PPL UNY SMA Negeri 7 Yogyakarta
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. MT. Haryono no. 47, Kota Yogyakarta, DIY 55141

	➤ Siswa	1
23	Toilet	20
24	Ruang WHO (Wibhakta Hiking Organization)	1
25	Ruang DA (Dewan Ambalan)	1

Di hampir setiap ruang kelas dan laboratorium terdapat fasilitas lengkap seperti LCD, Proyektor, dan CCTV. Sayangnya, ada pula kelas yang belum dilengkapi dengan alat-alat kebersihan. Selain itu, kondisi toilet juga masih perlu diperhatikan. Beberapa lampu toilet mati dan perlu diganti.

Selain ruangan-ruangan yang terdapat dalam tabel, terdapat pula fasilitas belajar fisik yang lain seperti *green house* dan tempat budidaya kompos SMA Negeri 7 Yogyakarta. Masjid sekolah masih dalam proses pembangunan, tetapi sudah dapat digunakan. Di dalam masjid disediakan pula alat-alat ibadah yaitu sajadah, sarung, dan mukena.

A.3.Potensi Siswa

Potensi peserta didik dianalisis melalui data-data kuantitatif maupun deskriptif. Potensi peserta didik dibagi menjadi beberapa aspek berikut.

a. Minat terhadap Jurusan

SMA Negeri 7 Yogyakarta membuka masing-masing 8 kelas untuk setiap tingkatan. Di kelas X dan XII telah diterapkan kurikulum 2013 sehingga peminatan pun telah dilakukan sejak kelas X. Kelas XII masi menggunakan KTSP. SMA N 7 hanya membuka kelas IPA (XII) atau MIA (X, XI) dan kelas IPS (XII) atau IIS (X, XI). Masing-masing kelas terdiri dari 28-35 siswa. Secara kuantitatif



PPL UNY SMA Negeri 7 Yogyakarta
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. MT. Haryono no. 47, Kota Yogyakarta, DIY 55141

minat peserta didik terhadap jurusan IPA/MIA relative lebih tinggi dibandingkan dengan minat siswa terhadap jurusan IPS/IIS.

b. Minat terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMA N 7 Yogyakarta di antaranya adalah sebagai berikut.

1) Bidang Olah Raga

Ekstrakurikuler yang termasuk ke dalam bidang olah raga meliputi basket, bulutangkis, sepakbola, bola voli, tae kwon do, karate, pecinta alam, dan tenis meja.

2) Bidang Sains

Dalam bidang sains terdapat ekstrakurikuler KIR (Karya Ilmiah Remaja) dan bimbingan-bimbingan mata pelajaran olimpiade sains.

3) Bidang Seni

Dalam bidang seni terdapat ekstrakurikuler tari dan theater.

4) Bidang Keagamaan (ROHIS

5) PMR

6) Pleton Inti

PMR merupakan kegiatan yang memiliki anggota paling banyak, karena siswa kelas X memang diwajibkan mengikuti kegiatan tersebut. Akan tetapi, tidak sedikit pula anggota yang berasal dari kelas XI. KIR diikuti oleh kurang lebih 12-20 orang siswa, sedangkan ekstrakurikuler tari memiliki anggota sebanyak 25-30 siswa. Rohis diikuti kurang lebih oleh 40 siswa.

c. Jumlah Peserta Didik dan Tingkat Kelulusan

SMA Negeri 7 Yogyakarta membuka 24 kelas dengan 28-35 peserta didik di setiap kelasnya. Minat pelajar untuk masuk ke sekolah ini relatif tinggi. Tingkat kelulusan peserta didik sekolah pun terbilang sangat memuaskan, yaitu rata-rata 100% setiap tahunnya.



PPL UNY SMA Negeri 7 Yogyakarta
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. MT. Haryono no. 47, Kota Yogyakarta, DIY 55141

Banyak prestasi yang telah dicapai peserta didik SMA Negeri 7 Yogyakarta dalam berbagai bidang di antaranya 1) olimpiade sains; 2) KIR; 3) seni tari; 4) majalah dinding; dan 5) teater/drama.

A.4. Potensi Guru

Hampir seluruh guru yang mengajar di SMA N 7 Yogyakarta sudah bersertifikasi. Sebagian besar guru merupakan lulusan S1 dan sekitar tiga perempatnya sudah menempuh studi lanjut pada jenjang Magister atau S2. Beberapa orang pernah dinominasikan menjadi guru berprestasi dan sebagian juga telah menyusun karya ilmiah.

A.5. Fasilitas KBM dan Media Pembelajaran

Fasilitas KBM di SMA N 7 Yogyakarta terbilang lengkap. Di setiap ruang kelas terdapat *whiteboard* dan *blackboard*, rak buku, kipas angin, penghapus, bahkan beberapa kelas dilengkapi dengan LCD-proyektor dan *screen*. Selain itu terdapat pula laboratorium bahasa, laboratorium biologi, laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium IPS bahkan laboratorium agama.

Untuk KBM olah raga disediakan lapangan basket. Ruang batik dan ruang tari disediakan pula untuk pembelajaran seni.

A.6. Perpustakaan

Perpustakaan SMA Negeri 7 Yogyakarta terletak di antara sayap timur dan barat sekolah sehingga mudah dijangkau. Perlu ditingkatkan kualitas pencahayaan didalam ruang perpustakaan agar kegiatan membaca lebih terdukung.

Koleksi buku sudah lengkap dan memadai mulai dari buku pelajaran, referensi, novel, majalah, dan buku-buku lain penunjang pembelajaran. Sistem peminjaman dan pengembalian buku telah menggunakan sistem online. Pengunjung perpustakaan setiap harinya terhitung banyak disebabkan pelayanan perpustakaan sangat baik. peserta didik terlihat sangat akrab dengan petugas perpustakaan.



PPL UNY SMA Negeri 7 Yogyakarta
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. MT. Haryono no. 47, Kota Yogyakarta, DIY 55141

Ruangan ditata dengan pembagian fungsinya, terdiri dari ruang pelayanan, ruang koleksi, ruang baca, ruang gedung dan ruang CCTV. Selain itu juga terdapat perpustakaan digital, yakni perpustakaan yang menyediakan beberapa unit computer serta *printer* yang sering dimanfaatkan siswa untuk memenuhi tugas sekolah.

A.7.Laboratorium

Laboratorium di SMA Negeri 7 Yogyakarta terdiri dari laboratorium Biologi, laboratorium Fisika, laboratorium Kimia, laboratorium IPS, dan laboratorium Agama. Setiap laboratorium tergolong memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai untuk kegiatan belajar mengajar, misalnya laboratorium Kimia sudah mempunyai bahan yang lengkap, dan pencahayaannya lumayan terbantu dengan adanya lampu. Keran air juga tersedia dan lancar. Laboratorium sering digunakan untuk kegiatan pembelajaran di luar jam sekolah.

Laboratorium Bahasa memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan belajar bahasa, misalnya tersedia earphone, computer, tape recorder, papan tulis, TV, VCD player OHP, CCTV dan sejumlah kaset guna meningkatkan kemampuan berbahasa (bahasa Jerman, Jepang dan Inggris). Media pembelajaran ini berfungsi dengan baik.

Kondisi laboratorium Fisika tak jauh berbeda. Kondisi Penerangan, kipas angin, meja, kursi, papan tulis tersedia dan berfungsi dengan baik. Alat-alat yang tersedia tercatat dalam daftar inventaris laboratorium. Di rak tempat penyimpanan peralatan praktikum sudah tertulis materi yang menggunakan alat-alat tersebut, misal materi mekanika, listrik magnet, pengukuran, dan sebagainya, sehingga peralatan tersebut tertata rapi. Perlu adanya peningkatan perawatan alat dan uji kelayakan alat secara berkala. Pengamat mengamati tidak adanya alat untuk praktikum materi pembiasan seperti prisma dan kaca plan paralel. Sehingga dirasa perlu menambah prisma dan kaca plan paralel untuk menunjang pemahaman mengenai pembiasan.



PPL UNY SMA Negeri 7 Yogyakarta
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. MT. Haryono no. 47, Kota Yogyakarta, DIY 55141

A.8. Bimbingan konseling

Di SMA Negeri 7 Yogyakarta terdapat 5 guru bimbingan konseling. Pembagian tugas untuk guru bimbingan konseling ini dibagi menurut kelas dan satu guru bimbingan konseling disertai 150 siswa.

A.9. Bimbingan belajar

Program dari sekolah untuk bimbingan belajar diantaranya adalah

- a. Melaksanakan tes minat bakat peserta didik kelas X untuk menentukan penjurusan, yakni ke jurusan IPA maupun IPS..
- b. Melaksanakan pelajaran tambahan bagi kelas 12 pada sore hari. Pelajaran tambahan ini mulai dilaksanakan pada sekitar bulan agustus. Pelajaran tambahan ini diwajibkan bagi kelas 12, jika ada peserta didik yang tidak mengikuti pelajaran tambahan ini lebih dari tiga kali dengan alasan yang tidak jelas maka pihak sekolah akan memberikan teguran kepada siswa. Dalam pelajaran tambahan ini juga dilakukan evaluasi hasil pembelajaran. Jika ada peserta didik yang dari hasil tersebut nilainya semakin turun, pihak BK akan mempertemukan siswa dengan guru mata pelajarannya untuk menenemukan solusi dari permasalahan tersebut.
- c. Melaksanakan tes pendalaman materi maupun *try out*. *Try out* dilakukan dengan bekerja sama dari pihak luar misalnya dengan lembaga bimbingan belajar. Sedangkan tes pendalaman materi berasal dari pemerintah.

A.10. Organisasi Siswa

a. Organisasi Siswa Intra Sekolah

OSIS SMA N 7 Yogyakarta bernama OSIS Wibhakta. Ruang OSIS berukuran kurang lebih 6 x 6 m, cukup luas bila digunakan untuk kegiatan rapat OSIS oleh pengurus maupun untuk kegiatan lainnya. Secara fisik, fasilitas yang disediakan sekolah untuk kegiatan ini mendukung, misalnya terdapat papan agenda kegiatan OSIS, meja dan kursi, lemari, papan identitas kelas, dan banyak fasilitas lain.



A.11. Unit Kesehatan Siswa (UKS)

Fasilitas yang ada di ruang UKS seperti obat-obatan dll. sudah cukup memadai untuk pertolongan pertama di sekolah. UKS SMAN7 Yogyakarta juga sudah menjalin kerja sama dengan pihak luar seperti puskesmas, sehingga pengelolannya pun juga sudah cukup baik.

A.12. Kantin

Kantin sekolah berada di bagian belakang sekolah. Bangunan kantin cukup luas dan bersih. Kantin ini dapat melayani seluruh siswa dengan baik ketika istirahat.

A.13. Kesehatan Lingkungan

Lingkungan SMA N 7 Yogyakarta terbilang relative bersih. Warga sekolah dapat dengan mudah menemukan tempat sampah, sehingga sampah tidak berceceran di sembarang tempat. Selain itu, dilaksanakan pula berbagai program untuk meningkatkan kesadaran warga sekolah akan pentingnya kesehatan lingkungan, misalnya Jumat Bersih.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Pelaksanaan PPL di SMA N 7 Yogyakarta terdiri dari beberapa tahapan antara lain :

1. Pra PPL

Sebelum kegiatan PPL dimulai, mahasiswa PPL UNY telah melaksanakan:

- a. Sosialisasi dan Koordinasi
- b. Observasi KBM dan manajerial
- c. Observasi Potensi
- d. Identifikasi Permasalahan
- e. Diskusi bersama guru pembimbing



PPL UNY SMA Negeri 7 Yogyakarta
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. MT. Haryono no. 47, Kota Yogyakarta, DIY 55141

- f. Meminta persetujuan guru pembimbing PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan

2. Rancangan Program

Hasil observasi kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut.

- a. Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada
- b. Kemampuan mahasiswa
- c. Faktor pendukung (sarana dan prasarana)
- d. Ketersediaan dana
- e. Ketersediaan waktu
- f. Kestinambungan program

3. Penjabaran Program Kerja PPL

Program kerja PPL yang akan dikerjakan antara lain:

- a. Membuat RPP sesuai dengan silabus yang ada
- b. Membuat administrasi pendidik sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.
- c. Mencari bahan ajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampu
- d. Mengajar dan mendidik peserta didik di kelas beserta menanamkan pendidikan karakter bangsa
- e. Membuat laporan hasil pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah.

a) Persiapan di kampus

a. Pembelajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*). Mata kuliah ini adalah mata kuliah wajib lulus yang harus ditempuh oleh mahasiswa. Mata kuliah ini terdiri dari 2 SKS praktek dan sebagai prasyarat untuk mahasiswa yang akan melakukan PPL atau *real teaching*.



PPL UNY SMA Negeri 7 Yogyakarta
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. MT. Haryono no. 47, Kota Yogyakarta, DIY 55141

Pengajaran mikro dilaksanakan 1 kali pertemuan dalam 1 minggunya. Dalam pengajaran mikro ini, terdapat 14 orang dengan satu pembimbing. Praktikan melakukan praktik mengajar pada kelas yang berskala kecil. Praktikan berperan sebagai guru sedangkan teman satu kelompok yang lain berperan sebagai siswa. Adapun hal-hal yang harus dipraktikkan dan dikuasai dalam pengajaran mikro ini adalah:

- a. Membuka dan menutup pelajaran
- b. Mengajarkan materi
- c. Teknik mengelola dan menguasai kelas
- d. Teknik memberi penguatan pada siswa
- e. Pembuatan rencana pembelajaran
- f. Pembuatan media pembelajaran
- g. Perancangan evaluasi sebagai tahap akhir mengajar
- h. Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktek mengajar.

Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicoba dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam pelaksanaan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Mahasiswa yang mengambil mata kuliah pembelajaran mikro ini harus memperoleh nilai akhir minimal B untuk syarat mengambil PPL atau real teaching.

b. Observasi Sekolah

Observasi dibagi kedalam dua bentuk, yaitu observasi PPL dan observasi kelas. Observasi PPL sendiri kemudian dibagi ke dalam dua aspek, yaitu:

- a) Aspek fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik



PPL UNY SMA Negeri 7 Yogyakarta
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. MT. Haryono no. 47, Kota Yogyakarta, DIY 55141

- b) Aspek proses pembelajaran dan peserta didik, praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas dan mengamati perilaku peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Observasi kelas dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktek mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain :

- a) Mengetahui materi yang akan diberikan.
- b) Mempelajari situasi kelas.
- c) Mempelajari kondisi peserta didik.
- d) Memiliki rencana konkret untuk mengajar.

Adapun proses belajar mengajar yang diamati oleh praktikan di SMA N 7 Yogyakarta adalah proses belajar mengajar pada mata pelajaran Bahasa Jerman dengan guru pembimbing mata pelajaran Bahasa Jerman.

c. Pembekalan KKN-PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum penerjunan ke sekolah. Semua mahasiswa wajib mengikuti pembekalan KKN-PPL. Pembekalan KKN-PPL dilaksanakan oleh DPL KKN-PPL masing-masing kelompok yang pelaksanaannya telah ditentukan oleh Unit Pengalaman Praktek Lapangan (UPPL) Universitas Negeri Yogyakarta.

b) Persiapan sebelum PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diharuskan membuat administrasi mengajar, seperti membuat silabus, RPP, penghitungan hari dan minggu efektif, program semester, program tahunan, media pembelajaran, dimana kesemuanya itu digunakan sebagai pegangan mahasiswa dalam mengajar.



c) Kegiatan PPL

a. Praktek Mengajar Terbimbing

Praktek mengajar terbimbing adalah praktek mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan pada pembuatan perangkat pembelajaran yang meliputi program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media pembelajaran, alokasi waktu dan pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas. Dalam praktek terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru mata pelajarannya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan pada waktu yang telah disepakati praktikan dengan guru pembimbing masing-masing.

b. Praktek Mengajar Mandiri

Dalam praktek mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan mata diklat yang diajarkan oleh guru pembimbing didalam kelas secara penuh.

Kegiatan praktek mengajar meliputi:

1. Membuka pelajaran :
 - a) Salam pembuka
 - b) Berdoa
 - c) Memeriksa kehadiran siswa
 - d) Apersepsi
2. Pokok pembelajaran :
 - a) Eksplorasi
 - b) Elaborasi
 - c) Konfirmasi
3. Menutup pelajaran :
 - a) Membuat kesimpulan
 - b) Memberi tugas dan evaluasi
 - c) Memberi motivasi
 - d) Berdoa
 - e) Salam Penutup



PPL UNY SMA Negeri 7 Yogyakarta
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. MT. Haryono no. 47, Kota Yogyakarta, DIY 55141

c. Umpan Balik Guru Pembimbing

1) Sebelum praktik mengajar

Guru pembimbing memberikan arahan dan gambaran untuk KBM yang akan dilaksanakan.

2) Sesudah praktik mengajar

Guru pembimbing memberikan koreksi dan evaluasi, serta kritik dan saran untuk perbaikan kualitas mengajar praktikan.

d. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar mandiri. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggung jawaban atas pelaksanaan program PPL.

e. Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangannya serta pengembangan dan peningkatannya dalam pelaksanaan PPL.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

a) Persiapan PPL

Persiapan PPL meliputi hal-hal sebagai berikut.

(1) Pengajaran Mikro

Mahasiswa yang akan mengikuti PPL wajib menempuh mata kuliah pengajaran micro pada semester 6 dengan bobot 6 SKS dan nilai minimal B. Perkuliahan dilaksanakan dalam kelas kecil dengan dibimbing oleh seorang DPL. Mahasiswa dilatih untuk mengajar di kelas dan mempersiapkan administrasi yang berkaitan dengan pengajaran tersebut.

(2) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diadakan oleh pihak universitas dengan tujuan memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai praktikan di sekolah. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi di sekolah sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni. Adapun pelaksanaan pembekalan PPL dilaksanakan oleh Koordinator PPL masing-masing jurusan.

b) Observasi Lapangan

Observasi lapangan dilaksanakan pada bulan Februari. Observasi lapangan meliputi observasi kondisi sekolah dan observasi proses pembelajaran di kelas.

(1) Observasi kondisi sekolah

Observasi kondisi sekolah dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi fisik dan non-fisik sekolah. Melalui observasi ini, praktikan memperoleh informasi mengenai kondisi fisik sekolah, potensi siswa, potensi guru, potensi karyawan, fasilitas KBM, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan



PPL UNY SMA Negeri 7 Yogyakarta
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. MT. Haryono no. 47, Kota Yogyakarta, DIY 55141

belajar, kegiatan ekstrakurikuler, organisasi dan fasilitas OSIS, organisasi dan fasilitas UKS, administrasi karyawan, karya tulis remaja, karya ilmiah guru, koperasi siswa, tempat ibadah, dan kesehatan lingkungan..

(2) Observasi Pembelajaran Di Kelas

Kelas yang diobservasi oleh praktikan adalah kelas yang diampu oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan/ program studi masing-masing. Dalam hal ini, praktikan mengobservasi kelas X 8. Melalui observasi ini praktikan memperoleh informasi mengenai perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran di kelas, dan karakter siswa.

c) Persiapan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang dipersiapkan antara lain adalah silabus, RPP, program semester, dan program tahunan. Perangkat-perangkat tersebut disusun baik secara mandiri oleh praktikan, maupun diperoleh dari guru pembimbing.

B. PELAKSANAAN PROGRAM PPL

a) Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMA N 7 Yogyakarta dimulai pada tanggal 14 Juli 2014. Akan tetapi, praktikan baru mulai mengajar pada tanggal 6 September 2014. Praktikan dibimbing oleh guru bahasa Jerman di sekolah tersebut yaitu Endang Purwanti, S.Pd. Praktikan mengajar masing-masing 4 kali di kelas XI IIS 2 dan XII IPA 3, serta melaksanakan satu kali ulangan harian di masing-masing kelas. Berikut merupakan rincian jam mengajar praktikan.

No	Hari/tanggal	Kelas	Jam ke-	Materi yang disampaikan
1	Sabtu, 6 September 2014	XII IPA 3	5 dan 6	Hobby und Freizeit (Symbole und Zeichen mit Modalverben)
2	Sabtu, 13 September 2014	XII IPA 3	5 dan 6	Hobby und Freizeit (Fragesatz bei Modalverben)



PPL UNY SMA Negeri 7 Yogyakarta
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. MT. Haryono no. 47, Kota Yogyakarta, DIY 55141

3	Senin, 15 September 2014	XI IIS 2	3 dan 4	Familie (Imperativ)
4	Jumat, 19 September 2014	XI IIS 2	4 dan 5	Familie (HV starke Verben, Impertiv)
5	Sabtu, 20 September 2014	XII IPA 3	5 dan 6	Ulangan (Modalverben)
6	Senin, 22 September 2014	XI IIS 2	3 dan 4	Probleme in der Familie
8	Jumat, 26 September 2014	XI IIS 2	4 dan 5	Ulangan (starke Verben dan Imperativ)
9	Sabtu, 27 September 2013	XII IPA 3	5 dan 6	Hobby und Freizeit (HV)

b) Umpan Balik dari Pembimbing

Dosen dan guru pembimbing berperan penting dalam jalannya PPL baik pada persiapan, maupun pada evaluasi. Pada persiapan, guru pembimbing memberikan arahan dan gambaran untuk melaksanakan pembelajaran, sedangkan dalam evaluasi, pembimbing memberikan tanggapan terhadap penampilan praktikan ketika mengajar, serta kritik dan saran untuk perbaikan kemampuan mengajar praktikan.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN

a. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Meskipun secara umum kegiatan PPL berjalan dengan baik dan lancar, terdapat beberapa hambatan yang dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Pemilihan media pengajaran dan cara penyampaian agar siswa lebih mudah memahami materi yang diberikan.
2. Keterbatasan sarana-prasarana di ruang kelas.
3. Kemampuan awal siswa yang masih kurang.
4. Terbatasnya materi keterampilan mendengarkan (*Hoerverstehen*).

b. Solusi yang ditempuh

1. Pratikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing.



PPL UNY SMA Negeri 7 Yogyakarta
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. MT. Haryono no. 47, Kota Yogyakarta, DIY 55141

2. Praktikan menciptakan situasi kelas yang nyaman dan menyenangkan bagi peserta didik.
3. Menyesuaikan media pembelajaran dengan sarana-prasarana yang ada di ruang kelas.
4. Praktikan berperan sebagai motivator bagi peserta didik agar peserta didik selalu semangat mengikuti KBM.
5. Mencari materi di buku, internet, dan sumber lain yang mendukung.



BAB III

PENUTUP

A KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di SMA Negeri 7 Yogyakarta, maka kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut.

- a. Penerjunan mahasiswa langsung ke lapangan sangat bermanfaat bagi mahasiswa terutama untuk membentuk mental mereka agar lebih siap untuk berkiprah di dunia pendidikan yang nyata dan menjadi tenaga profesional dalam bidang tersebut.
- b. Perlu persiapan yang sangat matang untuk melakukan kegiatan pengajaran, dalam hal ini dalam lingkup kegiatan PPL, agar KBM dapat berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya.
- c. Melalui PPL, mahasiswa kependidikan dapat mencurahkan segenap ilmu yang telah mereka pelajari di bangku perkuliahan sebagai bekal mereka untuk menjadi tenaga profesional di bidang pendidikan.

B. SARAN

Untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL ini, masing-masing pihak yang terlibat baik mahasiswa, sekolah, maupun universitas harus mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan hal tersebut dengan matang. Mahasiswa harus proaktif untuk mencari informasi, universitas pun harus memberikan informasi dengan jelas agar tidak terjadi kebingungan dan/atau kesalahpahaman mengenai kegiatan ini.



PPL UNY SMA Negeri 7 Yogyakarta
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. MT. Haryono no. 47, Kota Yogyakarta, DIY 55141

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Buku Pembekalan Pengajaran Mikro. 2014. *Materi Pembekalan Mikro*. Yogyakarta: UNY
- Tim Penyusun Pedoman Pengajaran Mikro. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY
- Tim Pembekalan PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan KKN – PPL 2014*. Yogyakarta: UNY
- Tim Penyusun Panduan PPL UNY. 2014. *Panduan KKN – PPL 2014*. Yogyakarta: UNY



PPL UNY SMA Negeri 7 Yogyakarta
SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA

Sekretariat : Jl. MT. Haryono no. 47, Kota Yogyakarta, DIY 55141

LAMPIRAN